

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti yang telah kita ketahui saat ini Indonesia sedang dilanda dengan berbagai bencana seperti bencana alam, kecelakaan maupun penyakit. Seperti yang telah kita saksikan sendiri berbagai macam bencana ini telah menyengsarakan masyarakat Indonesia .

Dalam satu tahun terakhir Indonesia telah didera berbagai macam jenis penyakit yang sangat berbahaya seperti demam berdarah, malaria, flu burung dan masih banyak lagi. Sebetulnya penyakit ini bisa kita cegah apabila masyarakat memiliki kesadaran tinggi. Sebut saja dari bidang kebersihan, masyarakat kini telah mengabaikan pentingnya kebersihan yang sebenarnya modal utama untuk menghindari timbulnya penyakit- penyakit.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan NOMOR 1202/MENKES/SK/VIII/2003, saat ini pemerintahan Indonesia sedang membuat rancangan rencana “Menuju Indonesia Sehat 2010” yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebetulnya visi ini sudah dicanangkan sejak tahun 1999 oleh bapak Habibie tetapi pada kenyataannya pelaksanaannya banyak sekali menghadapi kendala. Dalam Rancangan visi “Indonesia Sehat 2010” terdapat banyak sekali rencana dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya seperti peningkatan moralitas, mobilitas, gizi, manajemen kesehatan, dan masih banyak lagi yang sebetulnya mempunyai visi untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia untuk menghadapi era globalisasi dimana untuk mampu bersaing dan berkembang harus dimulai dengan kesehatan. Dengan kesehatan kita mampu memberantas penyakit, kemiskinan dan keterpurukan kondisi sosial di Indonesia.

Salah satu hal yang menarik adalah peningkatan perilaku sehat di masyarakat, sepiantas mungkin kita tidak sadar akan makna dari poin ini, bagi kita perilaku sehat adalah perilaku dimana kita tidak melanggar aturan dan lain lain, tetapi sebenarnya dibalik ada maksud lain yang dikandung. Secara tidak sadar masyarakat perkotaan telah “dimanjakan” oleh teknologi, memang teknologi dibuat untuk memudahkan manusia tetapi apa yang terjadi jika teknologi

malah membuat kita jadi terlalu terbuai dengan segala kemudahannya? Salah satu contohnya adalah transportasi, berbagai kemudahan transportasi membuat manusia menjadi malas untuk bergerak, untuk menaiki gedung bertingkat walau hanya dekat kita pasti ingin menggunakan lift, untuk mencapai daerah tertentu yang mungkin jaraknya bisa kita tempuh dengan berjalan, kita ingin menaiki kendaraan. Dengan berbagai kemudahan ini membuat kita kurang bergerak, padahal bergerak itu sangat penting untuk kesehatan kita, contohnya berjalan sepuluh ribu langkah sehari itu merupakan pencegahan osteoporosis. Sebab itu kampanye untuk menyadarkan masyarakat terutama masyarakat perkotaan untuk mulai memanjakan tubuh mereka bukan dengan kemudahan tetapi dengan kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang diatas maka diidentifikasi bahwa perlunya dibuat sebuah kampanye untuk menyadarkan masyarakat terutama tentang pentingnya kesehatan, karena belakangan ini masyarakat sudah tidak memperdulikan lagi pentingnya kesehatan karena kesibukan maupun kurangnya informasi yang diberikan, padahal kesehatan membantu mereka meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pekerjaan mereka.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana caranya agar masyarakat menyadari pentingnya kesehatan?
- Kampanye bagaimana yang efektif untuk menyampaikan pesan ini?
- Target audience mana yang paling tepat untuk kampanye ini?
- Sejauh mana pemerintah mendukung penyebaran informasi ini?

1.4 Tujuan Perancangan

- Untuk menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan
- Mencari solusi yang efektif untuk penyampaian pesan ini.
- Mempertajam target audience yang tepat dalam kampanye ini.
- Mengetahui sejauh apa pemerintah mendukung penyebaran informasi ini.

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Pembatasan masalah kampanye ini untuk menjangkau masyarakat perkotaan dengan kelas menengah keatas di kota Bandung yang memiliki mobilitas tinggi.

1.6 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

1.6.1 Sumber Data

Sumber data yang akan dicari untuk *research* ini adalah melalui buku-buku, majalah, surat kabar, internet maupun sumber informasi secara langsung (orang yang terkait secara langsung).

1.6.2 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan mengumpulkan data adalah berupa pengumpulan data tertulis dari berbagai media cetak yang memiliki data mengenai *research* ini, kemudian dilengkapi informasi dari berbagai media *digital* seperti televisi, radio, internet dan terakhir untuk lebih melengkapi informasi ini maka dilakukan observasi langsung terhadap orang yang bersangkutan(wawancara).

1.7 Pemetaan Masalah

Problem
Kesibukan membuat masyarakat menjadi malas dan tidak ada waktu berolah raga
Terlalu dimanjakan oleh kemajuan teknologi dan transportasi
Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
Peran Pemerintah yang kurang intensif dalam penyebaran informasi

Latar Belakang
Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Kota terlalu dimanjakan oleh teknologi
Banyak penyakit yang Muncul Program "Indonesia Sehat 2010"

Segi Kesehatan
Kurangnya stamina membuat manusia mudah terserang penyakit.
Dengan berolahraga setiap hari mengurangi gejala-gejala penyakit seperti osteoporosis, diabetes dan lain lain.
Dengan tubuh sehat terjadilah peningkatan SDM

Solusi Masalah
Dibuat Kampanye untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya kesehatan demi masa depannya sendiri

Life Style
Masyarakat kota menganggap olahraga tidak penting.
Olahraga dianggap pengisi waktu luang saja.
Olah raga membuat seseorang memiliki nilai lebih baik dari bentuk tubuh juga pandangan masyarakat

Menuju Indonesia Sehat 2010

Bandung Bugar 2010
Sebuah program lokal (Bandung) yang tujuannya mendukung program "Indonesia Sehat 2010" dan didukung penuh oleh WHO, Pemda dan Depkes
Stop n' Recharge
Sebuah tema yang diangkat untuk seri pertama kampanye ini, yang menekankan bahwa masyarakat hendaknya tidak terlalu terlanjut dalam pekerjaan tetapi juga memikirkan sisi kesehatan mereka yang justru menunjang stabilitas pekerjaan mereka.

Komunikasi
menggunakan bahasa yang ringan agar masyarakat mudah menangkap pesan yang ingin disampaikan
Kreatif/Visual
Menggunakan teknik Digital Imaging dan Videography karena pesan akan lebih mudah diingat dan diterima dan juga masyarakat muda cenderung lebih senang melihat daripada mendengar

Below The Line
Poster, leaflet, merchandice, creative media, billboard
Above The Line
Internet(blog, friendster), iklan Tv, Sms.

Startegi
Membuat situasi bahwa sehatadalah suatu lifestyle atau trend saat ini (trend yang sehat dan ekonomis)
Menyisipkan olahraga dalam setiap aktifitas dan lifestyle masyarakat (dengan menginformasikan positif dan negatiffnya)

Target Market
Masyarakat perkotaan (Bandung) Kelas Ekonomi Menengah keatas Umur 25 - 35 Tahun Pekerjaan : Karyawan

Kenapa?
Karena pada usia dan kondisi seperti inilah kebanyakan orang lupa akan pentingnya kesehatan karena terlalu disibukkan dengan kegiatannya masing- masing dan merasa kesehatan kurang penting.

